



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

BPK Beri Catatan Kinerja Pemprov

BENGKULU - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Provinsi Bengkulu menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Kinerja Semester II Anggaran 2019 kepada Pemprov Bengkulu. Ada 6 catatan atau temuan pemeriksaan kinerja pada Pemprov Bengkulu. Temuan ini harus ditindaklanjuti.

LHP Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu tersebut diserahkan oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi Bengkulu R. Aryo Seto Bomantari kepada Wakil Gubernur (wagub) Bengkulu Dedy Ermansyah, Selasa (31/12) di Kantor BPK Perwakilan Bengkulu. Ikut disaksikan langsung Wakil Ketua II DPRD Provinsi Bengkulu Suharto.

LHP Merupakan hasil dari pemeriksaan kinerja efektifitas pengelolaan belanja daerah untuk meningkatkan pembangunan manusia tahun anggaran 2016 - 2018 pada Pemprov Bengkulu.

"Lingkup pemeriksaan kinerja pada pemerintah daerah meliputi program dan kegiatan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang merupakan dimensi-dimensi pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM)," ujar Kepala Perwakilan BPK Provinsi Bengkulu R. Aryo Seto Bomantari.

Daerah pemeriksaan yang dilakukan, terangnya, ada beberapa temuan yang didapat, baik temuan positif maupun pemeriksaan kinerja. Hal itu diharapkan dapat segera ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya.

"BPK menyimpulkan, jika tidak segera diatasi oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu, maka permasalahan-permasalahan tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan belanja daerah untuk peningkatan pembangunan manusia," tukasnya.

Keenam temuan pemeriksaan kinerja dan harus ditindaklanjuti ini, yaitu realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) pada Pemprov

Bengkulu belum sepenuhnya sesuai dengan pendapatan yang dianggarkan. Pemprov Bengkulu belum memiliki regulasi terkait dana transfer bagi hasil pajak daerah, penyusunan program dan kegiatan sektor pendidikan, kesehatan dan perekonomian belum tepat dan belum sepenuhnya mendukung capaian indikator kinerja yang diharapkan.

Kemudian, Pemprov Bengkulu belum melakukan analisis ekonomi yang memadai atau study kelayakan/prakelayakan atas program dan kegiatan pembangunan manusia, Pemprov Bengkulu belum melaksanakan perbaikan kinerja atas permasalahan yang menjadi temuan audit internal secara memadai. Serta strategi/kebijakan/regulasi Pemprov Bengkulu belum optimal dalam menstimulasi peran swasta dan masyarakat pada sektor pendidikan, kesehatan dan perekonomian.

"Meliputi upaya pemerintah dae-

rah melalui penerbitan dan implementasi peraturan-peraturan daerah yang dapat mendorong peran swasta dan masyarakat dibidang pendidikan, kesehatan dan perekonomian yang dapat meningkatkan pembangunan manusia di daerah," beber Aryo Seto.

Sementara untuk temuan positif didapat bahwa Pemprov Bengkulu sudah melakukan proyeksi biaya program dan kegiatan yang bersumber dari dana APBD serta telah menyesuaikan biaya yang bersumber dari *cost sharing* APBN. Program kegiatan yang tidak dapat dilakukan proyeksi biayanya adalah program dan kegiatan yang bersumber dari bantuan CSR. Program kegiatan yang bersumber dari CSR tidak dapat diproyeksikan karena sifat bantuan yang tidak pasti ada.

Selain itu, Pemprov Bengkulu sudah melakukan pemantauan atas realisasi penyelesaian

program dan kegiatan. Realisasi penyelesaian kegiatan telah diperiksa kesesuaiannya dengan spesifikasi yang ditentukan oleh Panitia Penerima Hasil Pemeriksaan (PPHP) masing-masing OPD.

Menanggapi sejumlah temuan ini, Wakil Gubernur Bengkulu Dedy Ermansyah menegaskan pihaknya akan segera menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari LHP kinerja yang sudah diterima dari BPK. Dedy juga berharap kedepannya, kerjasama dan harmonisasi lebih dapat dibangun lagi antara Pemprov Bengkulu dengan BPK, serta mendapat bimbingan dari BPK dalam upaya menciptakan pemerintahan yang bersih dan baik

"LHP ini sudah kami terima dan akan segera kami tindaklanjuti, perbaiki bersama jajaran kami. Juga sebagai bahan evaluasi kinerja kami di jajaran pemprov kedepannya," katanya. (key)